BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Partai Nasional Demokrat (Nasdem) adalah sebuah partai politik yang diresmikan di Mercure Hotel Ancol, Jakarta Utara pada tanggal 26 Juli 2011. Partai ini didukung oleh Surya Paloh yang merupakan pendiri organisasi bernama sama yaitu Nasional Demokrat. Hal ini terlihat dari bisnis media yang dipimpinnya, Metro TV, yang selalu memberikan berita terbaru seputar aktivitas Partai NasDem. Meskipun demikian, namun ormas Nasional Demokrat mengatakan bahwa ormas tersebut tidak ada kaitannya dengan partai ini. Partai NasDem berdiri di tengah praktek politik transaksi, politik citra, politik mahar, politik dinasti, yang menjadi dekorasi buruk dalam panggung kehidupan demokrasi, di tengah krisis kepercayaan rakyat terhadap partai lama, Partai NasDem hadir untuk menggelorakan semangat dan harapan bahwa perubahan harus terjadi. Harapan untuk memutus lingkaran setan tersebut terletak di tangan kaum muda pergerakan.

Partai politik barulah yang bisa menyegarkan kembali kompetisi sekaligus memberikan alternatif kepada rakyat, oleh karena itu Partai NasDem didirikan sebagai jalan baru untuk Indonesia baru. Partai NasDem diinisiasi oleh kaum muda pergerakan untuk membumikan Restorasi Indonesia. Diantara mereka ada tiga serangkai, yakni Patrice Rio Capella seorang politisi, Sugeng Suparwoto seorang jurnalis, dan Ahmad Rofiq seorang aktifis gerakan, yang menjadi motornya. Selain mereka, ada eksponen aktivis 98, kaum muda profesional, advokat, LSM, Serikat Buruh, Organisasi Tani, dan lain sebagainya. Pada awal berdiri, Patrice Rio Capella menjabat sebagai ketua umum dengan Sekretaris Jendral dipegang oleh Ahmad Rofiq. Pada awal nya Surya Paloh asih memegang Orgaisasi Masyarakat (ORMAS) Nasional Demokrat, belum mencampuri urusan Partai NasDem. Januari 2013 Surya Paloh mengambil alih Partai NasDem dan merubah struktur organisasi yang ada. Surya paloh menilai pengurus yang ada kurang populer sehingga ia harus merubah struktur agar mendapat dukungan lebih besar dari masyarakat. (Partai NasDem Restorasi Indonesia 2011).

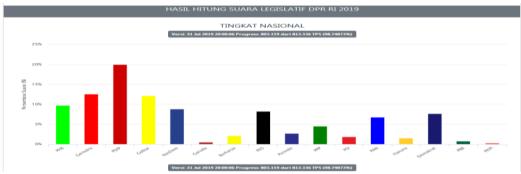
Partai NasDem merupakan satu-satunya Partai baru yang lolos verifikasi KPU untuk maju dalam Pemilu 2014. Hal ini juga yang membuat Surya Paloh optimis masuk dalam 4 besar pemenang dalam pemilu 2014. Formasi kepengurusan yang baru ini, Surya Paloh yakin masyarakat akan tetap berada di barisan Partai NasDem untuk mendukung sepenuhnya Partai NasDem (www.partainasdem.org diakses 2-10-2013) Partai NasDem mengusung gagasan Restorasi Indonesia, dan tidak bergantung pada figur semata. Partai NasDem didirikan oleh kaum muda pergerakan (aktivis) yang membawa harapan baru dan tidak mewarisi dosa dan beban *status quo*. Partai NasDem bukanlah partai masa lalu yang hanya bicara masa lalu, melainkan partai masa depan yang akan hadir 24 jam ditengah rakyat, bukan jenis partai yang hadir hanya menjelang pemilu (Partai NasDem Restorasi Indonesia 2011).

Reformasi pasca Orde Baru telah menghidupkan kembali demokrasi di Indonesia. Pertumbuhan partai politik pada masa ini tidak terhindarkan lagi sebab partai politik merupakan pilar dari demokrasi yang harus ada di dalam suatu Negara moderen. Masyarakat memiliki banyak pilihan untuk memperjuangkan keinginan sosial mereka. Sebagai suatu organisasi, partai politik secara ideal dimaksudkan untuk mengaktifkan dan memobilisasi rakyat, mewakili kepentingan tertentu, memberikan jalan kompromi bagi pendapat yang saling bersaing, serta menyediakan sarana suksesi kepemimpinan politik secara absah dan damai Menjelang pemilu tahun 2019, untuk mencapai tujuan jangka panjang, suatu partai politik harus memiliki strategi yang efektif agar eksitensinya bisa bertahan.

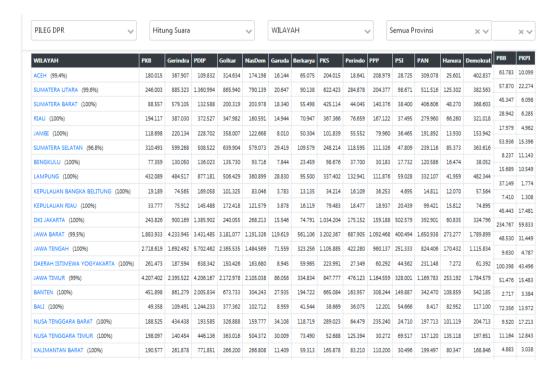
Partai politik harus secara konsisten mengaitkan dan menerjemahkan ideologi politiknya dalam pesan dan isu politik yang dapat dengan mudah dipahami masyarakat sekaligus menyentuh permasalahan publik. Sebagai partai baru, partai NasDem pasti akan sangat gencar mencari massa pendukung agar perolehan suaranya dalam pemilu 2024 tidak kalah dengan partai lama yang telah memiliki segmen pemilih sendiri.

Berdasarkan Hasil rekapitulasi yang dirilis Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada tanggal 21 Mei 2019 perolehan kursi partai politik di DPR dimenangkan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dengan perolehan (19,91%) suara. Posisi berikutnya secara berurutan, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerinda)

(12,51%) suara, Partai Golongan Karya (Golkar) (12,15%) suara, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) (9,72%) suara, **Partai Nasional demokrat (Nasdem)** (8,78%) suara, Partai Keadialan Sejahtera (PKS) (8,2%) suara, Partai Demokrat (PD) (7,64%) suara, Partai Amanat Nasional (PAN) (6,74%) suara, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) (4,51%) suara. Partai Hati Nurani Rakyat, Persatuan Indonesia (Perindo), Partai Solidaritas Indonesia, Partai Berkarya, Partai Bulan Bintang, Garuda, PKPI) tidak lolos memenuhi ambang batas sebesar 4%.



Gambar 1.1 Hasil Hitung Suara Legislatif DPR RI 2019 Tingkat Nasional



Gambar 1. 2 Hasil Hitung Suara Legislatif DPR RI 2019 Tingkat Provinsi

KPU Kota Bandar Lampung telah melaksanakan kegiatan Rapat Pleno
Terbuka Penetapan Perolehan Kursi Partai Politik dan Calon Terpilih anggota

DPRD Kota Bandar Lampung Pemilu Tahun 2019, Senin (12/8) kegiatan yang berlangsung di Hotel Novotel ini menetapkan 50 calon anggota legislatif terpilih menjadi anggota DPRD Kota Bandar Lampung pada pemilu tahun 2019. Nasdem menempati urutan ke enam dengan mengirimkan lima wakilnya ke DPRD Kota Bandar Lampung dari sepuluh Partai peserta Pemilhan Umum.

Selanjutnya Menurut Surat Keputusan Nomor 091 SK / DPP-Nasdem/III/2017 Tentang Pengesahan Perubahan Susunan Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Partai Nasdem Kota Bandar Lampung, sebagaimana terlampir Mencermati dari komposisi kepengurusan yang sekarang telah dilakukan penelusuran lebih mendalam tentang kepengurusan DPD NasDem Kota Bandar Lampung yang meliputi latar belakang, pendidikan, kompetensi (pengetahuan, ketrampilan, pengalaman) menemukan data/fakta tentang orang-orang yang duduk di susunan pengurus didominasi oleh pengurus/kader lama dan dari latar belakang pendidikan mereka, misalnya Ketua Dewan Pempinan Daerah pendidikannya adalah Strata Dua (S2), kemudian Sekretaris berpendidikan Stara satu (S1).

Selanjutnya terdapat juga nama-nama anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang terpilih periode 2019-2024 dan anggota DPRD periode sebelumnya yang tidak sesuai dengan kompetensi dari latar belakang pendidikannya yang sebelumnya pendidikan terakhirnya adalah tamatan Sekolah Menegah Atas (SMA), kemudian dari pengalaman berorganisai partai politik tidak ada, pengetahuan dari formal maupun non formal tidak ada dan untuk ketrampilan demikian juga tidak ada, tentunya ini bertentangan atau bertolak belakang dengan Surat nomor 1287-SK/DPP-NasDem/XII/2014 tentang rekutmen kepengurusan menjadi Kader/Pengurus/Caleg, yang diantaranya mensyaratkan antara lain : secara khusus (kompentensi, rekam jejak, acceptibilitas), secara umum berideologi Pancasila, berintegitasrasi dalam urusan publik, berpengalaman dalam organisasi dan kegiatan politik, dapat bekerja sama dalam kelompok atau tim dan bersedia bekerja sepenuh jiwa raga dan pikiran untuk kemajuan Partai NasDem. Atas perbedaan atau ketidaksesuaian antara apa yang terjadi di lapangan/fakta dengan apa yang ada di peraturan Partai Nasdem maka peneliti akan melakukan penelitian tentang "Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

Berbasis Kompetensi (kader-kader) Partai Nasional Demokrat Periode 2019-2024." Terfokus pada DPD NasDem Kota Bandar Lampung

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskannya dibawah ini:

Ketidaksesuaian kompetensi (kader-kader) antara Ideal dan Aktual yang ada di DPD NasDem Kota Bandar Lampung.

1.3 Batasan Penelitian

Dari uraian yang dipaparkan diatas, maka diperoleh gambaran dimensi permasalah yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka peneliti perlu membatai masalah pada penelitian ini dengan terfokus dan jelas. Selanjutnya masalah yang menjadi obyek penelitian dibatasi hanya pada "Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (Kader-Kader) Partai Nasional Demokrat Periode 2019-2024." Adapun Obyek Penelitian Terfokus pada DPD NasDem Kota Bandar Lampung.

1.4 Perumusan Penelitian

Berkaitan dengan uraian pada identifikasi masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana meningkatkan Kompetensi (kader-kader) di DPD NasDem Kota Bandar Lampung

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitiaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui "STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS KOMPETENSI (kader-kader) PARTAI NASIONAL DEMOKRAT PERIODE 2019-2024." Terfokus pada DPD NasDem Kota Bandar Lampung.

1.6 Kegunaan Penelitian

- 1. Kegunaan penelitian ini bagi Partai Nasdem:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi
 DPD Nasdem Kota Bandar Lampung untuk meningkatkan kompetensi (kader-kader) nya.
 - b. Penelitian ini diharapkan memberikan pemikiran untuk konsolidasi bagi seluruh kader di DPW, DPD, dan DPRt di Partai Nasdem di Lampung.
- 2. Kegunaan penelitian ini bagi pengembangan ilmu Manajemen di Indonesia
 - a. Hasil penelitian ini sebagai sumbang ilmu Manajemen di Indonesia dan menjadi pertimbangan dan pemikiran bagi para peneliti yang berminat dalam masalah yang peneliti teliti.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan bagi peneliti.
- Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan kedalam Manajemen DPD Nasdem Kota Bandar Lampung tentang bagaimana meningkatkan kompetensi kader-kader nya.